

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sebuah penelitian harus dilakukan dengan memperhatikan ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis.⁵⁰ Penelitian ini akan menjelaskan dan menganalisis peranan Greenpeace dalam upaya penanganan pencemaran udara yang terjadi di Jakarta.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk secara mendalam menganalisis objek dalam penelitian ini. Metode kualitatif memiliki kecenderungan untuk digunakan dalam ilmu sosial dengan melihat latar belakang penelitian, realitas yang bervariasi, dan kaitannya dengan nilai dalam penelitian.⁵¹ Dalam prakteknya, penelitian kualitatif akan mempelajari sebuah fenomena dalam *setting* alami dan mencoba menyimpulkan interpretasi dan pengertian dalam konteks makna fenomena tersebut.⁵²

Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengedepankan penggunaan analisis statistik, penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan analisis naratif dalam mengorganisasikan semua proses penelitian dan semua teori yang digunakan. Hal ini tidak terlepas dari upaya penelitian kualitatif untuk mengungkapkan sebuah kejadian secara mendetail sehingga mampu melakukan pemahaman terhadap sebuah realitas sosial.⁵³ Oleh karena itu, pemilihan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memahami secara mendalam peran Greenpeace dalam penanganan pencemaran udara.

⁵⁰ Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (hlm.2).

⁵¹ Raihan. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta. (hlm. 33-34).

⁵² Winarni, Endang Widi. (2018). *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara. (hlm. 146).

⁵³ Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: Grafindo Persada. (hlm. 40).

Penulis mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil laporan-laporan Greenpeace, laporan institusi/organisasi lingkungan, maupun dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan pencemaran udara di Jakarta maupun peran greenpeace dalam penyelesaian permasalahan lingkungan. Kemampuan metode penelitian kualitatif dalam mengetahui realitas sosial dari sudut pandang aktor, juga berguna dalam penempatan Greenpeace sebagai sebuah organisasi internasional.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur sistematis guna mendapatkan data-data yang diperlukan dalam sebuah penelitian.⁵⁴ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data lazimnya menggunakan beberapa metode, yakni; observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi terfokus.⁵⁵ Adapun pemilihan berbagai cara tersebut, sangat tergantung kepada kebutuhan peneliti dalam memperoleh informasi tertentu dan validitas data.

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data menggunakan metode studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek melalui berbagai media, baik tertulis maupun dokumen lain yang dibuat oleh subjek penelitian yang bersangkutan.⁵⁶ Dengan metode deskriptif-analisis, data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data, selanjutnya akan diolah dan di narasikan dengan harapan dapat membantu menganalisa topik penelitian tentang peran Greenpeace dalam pencemaran udara di Jakarta.

⁵⁴ Hakim, Abdul. (2016). *Metode Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Malang: Inteligencia Media. (hlm. 46).

⁵⁵ Ismayani, Ade. (2019). *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syahkuala University Press. (hlm. 71).

⁵⁶ Herdiansyah, Haris. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Humanika. (hlm. 133).

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan sebuah proses sistematis yang dilakukan dengan mengorganisasikan data yang terkumpul ke dalam kategori, dijabarkan dalam unit-unit, disintesa, disusun berpola, memilih mana yang penting dan dibutuhkan, dan diakhiri dengan membuat simpulan agar mudah untuk dipahami.⁵⁷ Oleh sebab itu, analisa data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yakni data yang diperoleh dengan cara triangulasi dikembangkan menjadi sebuah hipotesis.⁵⁸ Pada praktiknya, proses analisis data kualitatif sudah dimulai dan dilakukan sejak awal penelitian dilakukan hingga akhir penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis memulainya dengan mengelompokan data-data ke dalam beberapa kategori sesuai alur dalam penelitian. Data yang berkaitan dengan pencemaran udara di Jakarta dan bagaimana Greenpeace mengatasi pencemaran udara, kemudian di reduksi melalui tahap penyeleksian data sehingga akan dianalisis untuk memilah data yang relevan dan dibutuhkan, guna menjawab permasalahan penelitian. Tahap selanjutnya, dalam bentuk analisis, data akan disajikan sesuai dengan kerangka konseptual dalam penelitian. Terakhir, data-data tersebut akan disimpulkan untuk dapat memahami bagaimana peran Greenpeace dalam menangani pencemaran udara di Jakarta pada tahun 2017-2021.

3.4 Sistematika Penulisan

Sebuah penelitian harus dapat dipertanggung-jawabkan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melakukan penelaahan terhadap laporan yang telah disusun.⁵⁹ Oleh karena itu, dibutuhkan sistematika penulisan untuk dapat mempermudah proses penelaahan tersebut. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari:

⁵⁷ Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. (hlm. 162).

⁵⁸ Santosa, Agus Djoko, Badraningsih Lastariwati. (2019). *Metode Kualitatif*. Yogyakarta: Kepel Press (hlm. 80).

⁵⁹ Moleong, Lexy J. (2018) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (hlm. 366)

BAB I: Pendahuluan

Pada bagian awal ini, berisikan latar belakang permasalahan terkait dengan topik penelitian yang dipilih yaitu, peran Greenpeace dalam penanganan pencemaran udara di Jakarta tahun 2017-2020. Dalam bab ini, juga terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

BAB II: Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Pada bagian kedua, dijelaskan berkenaan dengan literatur dan teori yang digunakan dalam penelitian. Dibahas juga mengenai perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yang mengambil topik *INGO* seperti Greenpeace dan isu lingkungan dalam penelitiannya. Selain itu, terdapat kerangka pemikiran yang diterapkan sehubungan dengan topik penelitian yang sudah dipilih.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bagian ketiga, terdapat beberapa pembahasan terkait metode penelitian yang digunakan. Diantaranya, jenis penelitian yang dipilih, pendekatan penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika penulisan.

BAB IV: Greenpeace Sebagai *International Non Governmental Organization*

Pada bagian keempat, terdapat penjelasan mengenai Greenpeace sebagai sebuah *International Non Governmental Organization* yang bergerak di bidang lingkungan hidup. Terdapat beberapa pembahasan, diantaranya: sejarah Greenpeace, struktur Greenpeace, nilai dan prinsip Greenpeace, pendanaan Greenpeace, strategi Greenpeace, dan perkembangan Greenpeace di Indonesia.

BAB V: Peran Greenpeace Menangani Pencemaran Udara di Kota Jakarta

Pada bagian kelima, berisikan pembahasan terkait topik yang diangkat dalam penelitian, yakni *Peran Greenpeace dalam Menangani Pencemaran Udara di Jakarta Pada Tahun 2017-2021*. Sesuai dengan fokus penelitian, pembahasan akan secara

detail menjelaskan peran yang dilakukan Greenpeace berdasarkan pedoman dari tiga peran INGO yang diperkenalkan David Lewis dan Nazneen Kanji terhadap penanganan yang dilakukan Greenpeace dalam kasus pencemaran udara di Jakarta.

BAB V: Penutup

Pada bagian kelima, berisikan kesimpulan, saran, serta rekomendasi dan tanggapan penulis atas penelitian yang telah dilaksanakan, sebagai upaya menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.